

Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha: Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Asuransi UINSU

Sri Aderafika Sani¹ , Zuhri M Nawawi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

rafikaade4@gmail.com¹ , renal.nawawi@gmail.com²

ABSTRACT

The Entrepreneurship course aims to make students learn to understand entrepreneurship, learn to have an entrepreneurial spirit, and learn to be an entrepreneur. This type of research is quantitative research. This study aims to determine the effectiveness of Entrepreneurship courses in order to increase student interest in entrepreneurship by using multiple regression tests to compare the interests of students who take entrepreneurship courses with those who do not take entrepreneurship courses. In semesters 2, 4, and 6, 30 random samples were obtained for each group of students. The results obtained indicate that the implementation of entrepreneurship courses affects student interest in entrepreneurship. For 2nd semester students they do not take entrepreneurial decisions, but they do take them in high school. On the other hand, 4th semester students are interested in jobs that can guarantee a steady income (job). The results of this study can explain the need for students to accompany the offering of entrepreneurship courses in more practical applications in order to gain a clearer understanding of entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship, Entrepreneurship Course, Interest in Entrepreneurship*

ABSTRAK

Matakuliah Kewirausahaan memiliki tujuan agar mahasiswa dapat belajar mengerti tentang kewirausahaan, belajar memiliki jiwa kewirausahaan, dan belajar menjadi seorang wirausaha. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas matakuliah Kewirausahaan agar meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu dengan menggunakan uji regresi berganda untuk membandingkan minat mahasiswa yang mengambil matakuliah kewirausahaan dengan yang tidak mengambil mata kuliah kewirausahaan. Pada semester 2, 4, dan 6 diperoleh sebanyak 30 sampel acak untuk setiap kelompok mahasiswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penyelenggaraan Matakuliah kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Untuk mahasiswa semester 2 mereka tidak mengambil kursus kewirausahaan, tetapi mereka mengambilnya di sekolah menengah. Di sisi lain, mahasiswa semester 4 tertarik dengan pekerjaan yang dapat menjamin pendapatan tetap (pekerjaan). Hasil penelitian ini dapat menjelaskan perlunya mahasiswa untuk mendampingi penawaran mata kuliah kewirausahaan dalam aplikasi yang lebih praktis guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kewirausahaan (entrepreneurship).

Kata Kunci : *Kewirausahaan, Matakuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terus bertambah sangat besar, lapangan kerja yang rendah dan pengangguran dimana-mana. Bidang pendidikan dipercaya menjadi wahana yg paling sempurna buat berbagi talenta kewirausahaan, terutama dalam strata universitas. Kualitas pendidikan sangat mendukung berkembangnya bakat wirausaha siswa. Oleh karena itu, pemerintah dan instansi terkait perlu bersinergi untuk mencapai berbagai terobosan baru, karena mahasiswa non bisnis tidak membutuhkan peluang untuk berhasil melalui kegiatan wirausaha. Untuk mencapai ini, perhatian lebih perlu diberikan pada kualitas pendidikan. Pemerataan pendidikan, keterpaduan sarana dan prasarana, dll.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencegahnya mengentaskan dan mengurangi kemiskinan, namun belum mencapai hasil yg diharapkan. Inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari perombakan kurikulum dari tingkat SMA ke tingkat perguruan tinggi. Di atas segalanya, Anda perlu memasukkan atau menambahkan mata pelajaran dan kursus tentang kewirausahaan. Hal ini membangkitkan semangat kewirausahaan generasi muda.

Universitas sebagai jenjang pendidikan formal tertinggi, menciptakan generasi muda mandiri, merangsang atau meningkatkan kesadaran siswa, dan menjaadi pribadi yg dapat menciptakan lapangan kerja, bukan yg mencari pekerjaan.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, salah satu perguruan tinggi negeri di Medan, yang juga berupaya mendukung program pemerintah, termasuk pengentasan kemiskinan. Menawarkan kursus kewirausahaan bertujuan untuk menanamkan jiwa, sifat dan sikap kewirausahaan pada siswa dan promosikan minat dan bakatt mereka. Dengan pemahaman tentang kewirausahaan dan kewirausahaan serta karakteristiknya, diharapkan mreka mampu menciptakan lapangan kerja.

Temuan Hermina (2011) memberitahu bahwa minat mahasiswa yang jadi pengusaha terkena dampaknya oleh mata kuliah kewirausahaan. Adeline (2011) menunjukkan minat dalam kewirausahaan ini tumbuh tidak hanya melalui dukungan universitas (pemberian kursus Kewirausahaan), tetapi jga melalui dukungan sosial, lingkungan dan siikap.

Ketertarikan mahasiswa kewirausahaan didorong oleh adanya matakuliah kewirausahaan. Lewat mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam berwirausaha berbasis ekonomi (Hanum, 2015).

Salahsatu peran universitas dalam mempromosikan kewirausahaan adalah untuk menyampaikan pengetahuan kewirausahaan dengan menerapkan mata

kuliah kewirausahaan. Kursus ini bertujuan untuk melatih siswa dengan jiwa kewirausahaan. Pembangunan sekarang kita membutuhkan generasi yg bisa melakukan itu disegala bidaang. Dalam penelitiannya, Sarifuddin (2016) menemukan minat siswa ini untuk berwirausaha dipengaruhi oleh penawaran mata kuliah kewirausahaan dengan signifikansi rendah hingga 9.1%. Perguruan tinggi perlu memiliki lulusan memperoleh hard dan soft skill. Hard skill meliputi pengetahuan teknis dan teknis dari Setyowati & Puspitasari (2011), dan soft skill meliputi kemampuan berkomunikasi dan bekerja baik secara lisan, tulisan, maupun gambar. Biarkan tim untuk bernalar dan menganalisis secara mandiri. Salahsatu soft skill yg dapat diajarkan kepada mahasiswa adalah keterampilan berwirausaha.

Kegiatan usaha di luar struktur perusahaan atau yang disebut dengan sektor informal memerlukan soft skill kewirausahaan dalam manajemen. Kemampuan membangun bisnis inilah yang disebut dengan entrepreneurship (Kasmir,2018). Soft skill kewirausahaan merupakan modal utamaa untuk menciptakan kegiatan usaha & meningkatkan sektorr informaal dan formaal di Indonesia. Di sektorr informaal, cukup banyak orang yang tergila-gila dengan sektor ini karena sifat fasilitasnya yang lebih sederhana dan lebih kecil. Sektor informal ini memiliki sedikit persyaratan pekerjaan dan mudah diakses oleh masyarakat umum. Maka, Sektor ini berpotensi menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Setiawan (2020) menyatakan bahwa sektor industrialisaasi dan jasa yg berkembang sngat kuat pada tahun 1997 dan mulai menguat, memiliki banyak implikasi yg dpat diserap oleh sektor formal. Stabiliitas makroekonomi yg stabiil telah mempengaruhi perkembangan sektor formal secara bertahap.

Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sikap, perilaku, & keterampilan seseorang untuk menjalankan suatu usaha atau kegiatan. Akibatnya, diperlukan upaya untuk menemukan, menciptakan, dan menerapkan cara kerjaa, teknologi, Produk baru dengan peningkatan efisiensi dan meningkatkan penyampaian dan pembangkitan layanan maka akan mendapatkan Keuntungan yang lebih tinggi (Saiman, 2009).

Kewirausahaan adalah suatu usaha terkait dengan penciptaan suatu usaha atau usaha atas kemauan sendiri atau pendirian usaha/perusahaan atas kehendak dan kekayaan sendiri.

Oleh karena itu, wirausahawan adalah seseorang yg memiliki jiwa wirausaha & berani mengambil resiko atas kemampuan dan kemauannya, terutama dalam menjalankan usaha atau perusahaan. Menurut Thomas W & Zimmerer (2005), manfaat berwirausaha:

- 1) Beri diri Anda kesempatan & kebebasan untuk mengendalikan diri Anda
- 2) Memberiikan kesempatan untuk melakukan perubahan
- 3) Memberiikan kesempatan untuk memaksimalkan potensii Anda
- 4) Berkesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya

- 5) Memiliki kesempatan untuk berperan aktif dlm masyarakat & mengakui usahanya
- 6) Anda memiliki kesempatan untuk melakukan apa yg Anda sukai & saat melakukannya Anda dapat menciptakan rasa

Minat Berwirausaha

Menurut Djaali (2008), minat berarti keinginan untuk berdamai dengan seseorang untuk mengarahkan pilihan-pilihan tertentu sesuai kebutuhan, yang pada gilirannya berfokus pada apa yang ingin dicarinya secara kognitif, ditransformasikan ke dalam tindakan nyata.

Oleh karena itu, minat dapat diartikan sebagai rasa cinta dan minat terhadap sesuatu atau kegiatan, tanpa seseorang mengatakan atau memaksakan sesuatu. Dengan kata lain, minat adalah menerima hubungan antara Anda dan sesuatu di luar Anda, dan semakin kuat atau dekat hubungan itu, semakin besar minatnya.

Jika seseorang memiliki minat yang tulus pada sesuatu, minat itu akan membuat mereka lebih memperhatikan detail dan memiliki keinginan untuk memilikinya. Oleh karena itu, minat berwirausaha dipahami sebagai keinginan tanpa syarat lakukan bisnis secara mandiri dengan keterampilan dan kemauan yang dimiliki

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas dampak pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan membandingkan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan mahasiswa yg telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti dampak kursus kewirausahaan tentang minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus mahasiswa Prodi Asuransi di UINSU)

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Asuransi Syariah semester 2, 4, dan 6 UINSU. Dengan rincian sbb:

Semester 2 : 68 orang

Semester 4 : 41 orang

Semester 6 : 47 orang

Sampel diperoleh dengan menggunakan persamaan Slovin sebagai berikut (Husein, 2004).

$$n = \frac{N}{1 + N (10\%)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N (10\%)^2}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sampel yang diambil untuk setiap kelompok siswa adalah:

Jumlah mahasiswa semester II : 68 sampel 40 mahasiswa. Jumlah mahasiswa semester IV : 41 sampel 30 mahasiswa. Jumlah 6 semester : 47 sampel 30 mahasiswa

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Artinya, sampel diambil dengan memberikan setiap individu atau unit dalam peluang seluruh populasi yang terpilih adalah sama.

Metode Pengumpulan Data

Survei ini menggunakan survei untuk mengumpulkan data karena kita membutuhkan data primer merupakan data yg diperoleh eksklusif menurut responden atau subjek yg diteliti. Survei itu sendiri berarti upaya mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan tertulis dari semua responden.

Analisis Data

Analisa dilakukan dengan menggunakan regresi berganda setelah terlebih dahulu melakukan uji reliabilitas, validitas, dan penerimaan klasikal terhadap data yang dikumpulkan dari responden. Kemudian uji hipotesis dan uji koefisien determinasi R². Koefisien determinan R-squared (R²) pada dasarnya dimaksudkan untuk mengukur kemampuan model untuk melakukan ini menjelaskan variasi variabel dependen diukur (Ghozali, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Uji Hipotesis

1.1.1 Minat Mahasiswa semester 2 dalam Berwirausaha

Setelah melakukan analisa didapatkan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.1 dibawah ini

Table : 1.1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.554	2.709		2.789	.009
1 Matkul KWU	.153	.118	.238	1.294	.206

a. Dependent Variable: Minat Mhs II

Hipotesis pertama :

H₁ : Ada pengaruh antara matakuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (semester 2) yg blm menempuh matakuliah Kewirausahaan

Tabel 1.1 menunjukkan koefisien mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,153 dan tingkat signifikansi sebesar 0,206. Artinya semakin banyak mata kuliah kewirausahaan yang ditawarkan maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Nilai signifikansi sebesar 0,206 berarti proses berwirausaha tidak berdampak besar pada kepentingan startup semester II. Alasan mengapa tidak ada pengaruh yang signifikan mungkin karena mereka tidak mengambil mata kuliah kewirausahaan di semester dua. Mereka paham kewirausahaan dari pelajaran sebelumnya di tingkat pendidikan (SMA).

1.1.2 Minat Mahasiswa semester 4 dalam Berwirausaha

Tabel : 1.2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.478	4.000		1.369	.182
	Matkul KWU	.207	.168	.227	1.235	.227

a. Dependent Variable: Minat Smt IV

Hipotesis kedua:

H₂ : Mata kuliah Kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha (semester 4) yg telah memperoleh 2 SKS matakuliah Kewirausahaan.

Dari Tabel 1.2 terlihat bahwa faktor mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,207 dan tingkat signifikansi sebesar 0,227. Artinya semakin luas mata kuliah kewirausahaan maka semakin besar minat mahasiswa untuk berwirausaha. Namun nilai signifikansi sebesar 0,227 menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil wawancara yg dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa melihat kewirausahaan sebagai aset yang besar.

1.1.3 Minat Mahasiswa semester 6 dalam Berwirausaha

Hipotesis ketiga:

H₃ : Mata kuliah Kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha (semester 6) yg telah memperoleh 3 SKS matakuliah Kewirausahaan.

Tabel : 1.3
Coeffisients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.477	2.551		2.147	.041
Matkul KWU	.240	.112	.381	2.142	.041

a. Dependent Variable: Minat Smtr VI

Ini ditunjukkan pada tabel di atas bahwa faktor mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,240 dan tingkat signifiikasi sebesar 0,041, Artinya semakin besar mata kuliah kewirausahaan Semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini membuktikan hipotesis ke 3 bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan penting dalam kewirausahaan mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Herminaa (2011).

1.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan R square (R²) Menunjukkan seberapa kuat suatu variabel independen dalam mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen.

Tabel: 1.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.238 ^a	.056	.023	1.77000

a. Predictors(Constant),Matkul kwu

b. Dependent Variable:Minat Mhs smstr 2

Di kalangan mahasiswa semester 2, mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha hanya sebesar 2,3%, dan sisanya (97,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Tabel: 1.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	.018	1.7762

a. Predictors(Constant),Matkul kwu

b. Dependent Variable:Minat Mhs 4

Untuk mahasiswa yang baru menempuh matakuliah kewirausahaan 2 sks (semester4), matakuliah kewirausahaan hanya 1,8% yang mempengaruhi minat berwirausaha, selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

Tabel: 1.6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.114	1.76750

a. Predictors(Constant),Matkul kwu

b. Dependent Variable:Minat Mhs 6

Tabel 1.6 Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa hanya sebesar 11,4%. Sisanya (88,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan di sini.

Hal ini sesuai dengan temuan Adeline (2011) dan Suharti (2011) bahwa Ada faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bisnis, termasuk faktor sosio-demografis, sikap, lingkungan, motivasi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara pemberian kursus bisnis terhadap minat mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah bisnis untuk menjadi wirausaha, yang dijelaskan oleh fakta bahwa mereka baru saja mengambil kursus bisnis dari kelas sekolah menengah.
2. Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara penawaran mata kuliah bisnis terhadap minat mahasiswa bisnis yang baru saja memperoleh 2 sks mata kuliah bisnis (semester 4)
3. Penawaran mata kuliah bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bisnis mahasiswa yang telah memperoleh bisnis 3 sks (semester 6)
4. Adjusted R² tertinggi adalah 11,4% (untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan lebih banyak mata kuliah bisnis), artinya mata kuliah bisnis mempengaruhi minat mahasiswa wirausaha hanya dari 11,4%, lainnya (88,6%) dipengaruhi oleh alasan lain

Saran

1. Mata kuliah kewirausahaan sebaiknya lebih banyak ditawarkan dalam bentuk praktik untuk merangsang minat mahasiswa dalam berwirausaha. Jadi mereka tahu lebih banyak tentang bagaimana memulai bisnis baru.
2. Penelitian lebih lanjut perlu mencari faktor pertama yang merangsang minat mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- ADELIN, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang.
- Atmaja, A. T., & Margunani, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774-774.
- Budi, B., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2 (1).
- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *VALUE ADDED: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Hermi, U. N., Novieyana, S., & Zain, D. (2013). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi

- wirausaha pada program studi administrasi bisnis Politeknik Negeri Pontianak.
- Hermina, U. N., Novieyana, S., & Zain, D. (2013). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis Politeknik Negeri Pontianak.
- Indriyatni, L. (2013). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 8(1).
- Indriyatni, L. (2013). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang). *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 8 (1).
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 83-88.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147.
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Saiman, L. (2009). Kewirausahaan: Teori, Praktek dan Kursus-kursus. *Jakarta: Salemba*.
- Sarifuddin, A. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Sosialisasi*, 3(3), 27-30.
- Vinayastri, A., & Janah, O. N. (2016). ANALISIS MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 18-32.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2005). Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil.